

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Fachrudin (2008) Desain penelitian adalah kerangka atau prosedur kerja yang akan dilakukan untuk penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran dan arah dalam melakukan penelitian dan memberikan gambaran jika penelitian telah jadi atau selesai. Sedangkan menurut Nasution (2009) Desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoadmojo, 2002). Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Setiadi, 2013). Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan, maupun tindakan dan reaksi terhadap suatu perlakuan.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan Senam Jantung Sehat dalam Merubah Kolesterol Klien Jantung Koroner Di Posyandu Lansia Srikandi Kelurahan Sumbersari Kota Malang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini sebanyak 2 orang lansia di Posyandu Lansia Srikandi, subjek dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2008:92). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari focus study ini sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi :

- 1) Subyek yang mempunyai riwayat jantung koroner di Posyandu Lansia Srikandi
- 2) Kadar kolesterol subyek berkisar 200-239 md/dl
- 3) Subyek yang berusia 60-74 tahun
- 4) Subyek yang dapat berkomunikasi dengan baik
- 5) Subyek sudah pernah mengikuti latihan senam jantung sehat
- 6) Subyek tidak sedang menggunakan terapi lain
- 7) Subyek yang tidak dalam keadaan sakit
- 8) Subyek yang masih mampu berolahraga
- 9) Subyek yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*.

Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria diluar kriteria inklusi (Hajijah, 2012). Kriteria apabila dijumpai dapat menyebabkan subjek tidak

dapat digunakan dalam penelitian. Adapun criteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

2. Kriteria eksklusi :

- 1) Tekanan Darah Subyek lebih dari 140 mmHg
- 2) Subyek yang tidak mengikuti senam jantung sehat sebanyak 3 kali
- 3) Subyek yang obesitas
- 4) Subyek yang menderita Diabetes Melitus
- 5) Subyek yang perokok aktif

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah rumah subjek 1 dan subjek 2.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian : Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

3.4 Fokus Studi

Penelitian ini untuk mengidentifikasi senam jantung sehat dalam merubah kolesterol darah klien Jantung Koroner. Fokus studi dari penelitian ini adalah Senam Jantung Sehat dalam Merubah Kolesterol Klien Jantung Koroner.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep yang akan dijelaskan dalam bentuk variabel penelitian agar variabel mudah dipahami, diukur, dan diamati (Suyanto, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur
Senam jantung sehat	Jenis aktivitas fisik yang dilakukan untuk membantu melancarkan aliran darah ke jantung. Pada penelitian ini senam jantung sehat dilakukan berdasarkan Standart Operasional Prosedur dari Senam Jantung Sehat Seri III, 2015.	Melakukan kagiatan senam jantung sehat selama 30 menit dalam 3 kali selama 1 minggu. Wita, W.I (2016)	1. Lembar Observasi 2. Jam tangan
Kadar Kolesterol Darah	Pemeriksaan kolestrerol darah dilakukan dengan menggunakan alat cek darah digital stik tes kolesterol (Easy Touch digital). Pengukuran dilakukan setelah tindakan desinfeksi pada salah satu ujung jari responden, kemudian dilakukan tusukan jarum menggunakan pen lancets selanjutnya darah yang keluar diletakkan pada strip	Mengukur kadar kolesterol darah. Pengukuran dilaksanakan selama 2 kali, yaitu pertemuan pertama setelah PSP dan pertemuan keempat setelah melakukan senam jantung sehat.	1. Lembar Observasi 2. Lembar Wawancara 3. Alat ukur kolesterol digital stik

	yang telah dipasang pada alat tes lalu dilakukan pembacaan hasil yang tertera pada alat.		
--	--	--	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui identitas responden dan mengukur tingkat pengetahuan responden terhadap penyakit jantung koroner. Observasi dilakukan untuk menilai ketepatan responden dalam melakukan latihan senam jantung sehat yang telah diajarkan, mengukur kadar kolesterol darah, dan mengukur TTV responden. Pengukuran kadar kolesterol dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pertemuan pertama setelah PSP dan pertemuan keempat setelah melakukan senam jantung sehat.

Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Persiapan

- 1) Mengurus surat perizinan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
- 2) Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada Bapak Lurah di Kelurahan Sumbersari Kota Malang
- 3) Menemui Bapak Lurah Sumbersari Kota Malang

- 4) Mendapatkan izin dari Bapak Lurah Sumbersari untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di Posyandu tersebut

Pelaksanaan

Dalam melakukan pengambilan data, peneliti tetap melakukan sesuai protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah pertemuan.

- 5) Peneliti memilih subjek melalui wawancara bersama Kader Posyandu mengenai anggota posyandu yang menderita penyakit jantung koroner. Tiga subjek terpilih yang merupakan lansia yang menderita penyakit jantung koroner dan masih bisa beraktifitas serta mengikuti kegiatan di posyandu.
- 6) Melakukan kunjungan terhadap responden. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden. Meminta kesediaan responden untuk menandatangani *informed consent*. Dan melakukan kontrak waktu selama 1 minggu yang di dalamnya terdapat 4 kali pertemuan.
- 7) Pertemuan pertama menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, melakukan wawancara dan penyuluhan, pengambilan data dengan mengukur kadar kolesterol masing-masing responden.
- 8) Pertemuan kedua melakukan wawancara, memeriksa TTV responden dan selanjutnya mengajak responden untuk melakukan latihan senam jantung sehat selama 30 menit yang dipimpin oleh peneliti berdasarkan Standart Operasional Prosedur.

- 9) Pertemuan ketiga melakukan wawancara, memeriksa TTV responden sebelum melakukan senam jantung sehat selama 30 menit dan melakukan observasi mengenai ketepatan responden saat melakukan latihan yang diberikan. Pemeriksaan TTV juga dilakukan setelah melakukan latihan senam jantung sehat.
- 10) Pertemuan keempat melakukan wawancara, memeriksa TTV responden sebelum melakukan senam jantung sehat selama 30 menit dan melakukan observasi mengenai ketepatan responden saat melakukan latihan yang diberikan. Pemeriksaan TTV juga dilakukan setelah melakukan latihan senam jantung sehat. Pada pertemuan terakhir ini pengukuran kadar kolesterol juga dilakukan.

Evaluasi

- 11) Melakukan pengolahan data dan mengedit data.
- 12) Menyajikan data hasil penelitian.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang dibutuhkan atau digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan arti lain, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dapat dikumpulkan (Afrizal, 2014 dalam Anufia, 2019). Bentuk instrumen berhubungan dengan metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara dan lembar observasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan cara berbicara langsung terhadap klien untuk mendapat data yang dibutuhkan. Selain melakukan wawancara terhadap klien, peneliti juga akan memberikan penyuluhan kepada klien terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Observasi

Selain melakukan wawancara untuk memperoleh data, juga dilakukan observasi terhadap ketepatan dalam melakukan latihan dan kondisi fisik klien, serta hasil dari pengukuran kadar kolesterol dan pemeriksaan TTV. Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam perawatan klien secara komprehensif.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan kegiatan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan, dan konsisten. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dilekuarkan (drop out).

2. Coding (Pemberian Kode)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah analisis data dan entry data.

3. Tabulasi

Tabulasi dimaksudkan untuk memasukan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

4. Entry (Memasukan Data)

Memasukan data yang diperoleh ke dalam perangkat komputer.

3.7.2 Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari penelitiannya (Hermawan, 2019). Pada penelitian studi kasus ini pengolahan data yang digunakan adalah narasi analisis kualitatif.

3.7.3 Penyajian Data

Hasil penelitian ini baik wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk narasi atau tekstular. Tekstular merupakan data hasil studi kasus berupa ulasan ataupun narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta kesimpulan sederhana (Notoatmodjo, 2010).

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan objek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindungi.

1. *Informed Consent* (Persetujuan Penelitian)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek. Penelitian ini menjelaskan pada responden bawa data yang didapat akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan memberi informasi yang didapatkan dari responden kepada orang lain dan peneliti bertanggung jawab jika terjadi sesuatu pada responden (*right to full disclosure*). Memberi informasi tentang mekanisme atau proses penelitian sebagai calon responden, sehingga mampu memahami dan diharapkan dapat berpartisipasi secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan. Lembar informed consent (lembar persetujuan menjadi responden) ditandatangani oleh responden

2. *Non Maleficent* (Tidak merugikan)

Responden tidak mengalami penderitaan maupun kerugian selama proses penelitian, responden hanya diminta untuk melakukan senam jantung sehat dan skrining kadar kolesterol. Hasil penelitian tidak digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan responden dan peneliti mempertimbangkan risiko yang dapat terjadi pada responden.

3. *Autonomy* (Kebebasan)

Responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian ataupun tidak, tanpa adanya sangsi

apapun. Pada penelitian ini calon responden berhak untuk menolak dan peneliti tidak memaksa responden (right to self determination).

4. *Justice* (Keadilan)

Responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama maupun sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dropped out sebagai responden selama penelitian berlangsung. Right in fair treatment (hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil).

5. Data yang diberikan responden akan dirahasiakan (confidentiality), sehingga responden tidak perlu mengisi nama responden (anonymity), melainkan hanya nama inisial responden saja (right to privacy) hak dijaga kerahasiaannya.